

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE TIPE THINK TALK WRITE DI KELAS V SDN 12 PADANG BESI KOTA PADANG

Lusi Herlina Fitri¹, Ari Suriani², Elfia Sukma³, Habibi⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: lusiherlinafitri@gmail.com

Article History

Received: 10-06-2026

Revision: 08-07-2026

Accepted: 12-07-2026

Published: 15-07-2026

Abstract. This research is motivated by the low skills of writing explanatory texts of fifth-grade students of SDN 12 Padang Besi caused by difficulties in developing ideas and teacher-centered learning. This study aims to improve explanatory text writing skills through the implementation of the Think Talk Write cooperative learning model. The type of research used is Classroom Action Research with qualitative and quantitative approaches carried out in two cycles through the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects consisted of a teacher and 19 fifth-grade students of SDN 12 Padang Besi. Data were collected through observation, tests, and documentation with instruments in the form of RPPM observation sheets, teacher and student activity sheets, and an assessment rubric for explanatory text writing skills. Qualitative data were analyzed descriptively to describe the learning process, while quantitative data were analyzed using percentages to determine the improvement in learning outcomes. The results of the study showed an improvement in the quality of learning planning, teacher and student activities, and explanatory text writing skills. Thus, the application of the Think Talk Write model has proven effective in improving the explanatory text writing skills of fifth-grade students of SDN 12 Padang Besi, Padang City.

Keywords: Writing Skills, Explanatory Text, Think Talk Write, Elementary School.

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas V SDN 12 Padang Besi yang disebabkan oleh kesulitan mengembangkan gagasan dan pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri atas seorang guru dan 19 peserta didik kelas V SDN 12 Padang Besi. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi dengan instrumen berupa lembar observasi RPPM, lembar aktivitas guru dan peserta didik, serta rubrik penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan proses pembelajaran, sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan persentase untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada kualitas perencanaan pembelajaran, aktivitas guru dan peserta didik, serta keterampilan menulis teks eksplanasi. Dengan demikian, penerapan model Think Talk Write terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas V SDN 12 Padang Besi Kota Padang.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Eksplanasi, *Think Talk Write*, Sekolah Dasar

How to Cite: Fitri, L.H., Suriani, A., Sukma, E., & Habibi, M. (2026). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model Cooperative Tipe Think Talk Write di Kelas V SDN 12 Padang Besi Kota Padang. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 6 (4), 2173-2183. <http://doi.org/10.54373/ijset.v6i4.6578>

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa memiliki peran penting sebagai sarana peserta didik dalam menyampaikan gagasan, perasaan, dan informasi, khususnya pada jenjang sekolah dasar yang menekankan penguasaan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Ali, 2020). Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi yang paling kompleks karena menuntut kemampuan berpikir, mengorganisasi ide, serta menerapkan kaidah kebahasaan secara tepat. Keterampilan menulis dipahami sebagai kemampuan menuangkan gagasan, pendapat, dan perasaan secara tertulis sebagai bentuk komunikasi (Suriani et al., 2024), yang dalam praktiknya melibatkan tahapan pramenulis, saat menulis, dan pascamenulis (Primasari et al., 2021). Namun, pada tingkat sekolah dasar, keterampilan ini sering kali belum berkembang optimal sehingga berdampak pada rendahnya kualitas tulisan peserta didik.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang penting dikuasai peserta didik adalah menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi digunakan untuk menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa atau fenomena, baik alam, sosial, maupun budaya secara runtut dan faktual (Alrizki & Suriani, 2025; Angely & Suriani, 2024; Fauziah et al., 2025). Keterampilan menulis teks eksplanasi berperan penting dalam melatih peserta didik berpikir kritis, memahami hubungan sebab akibat, serta menyampaikan informasi secara logis dan sistematis (Yulistiani & Indihadi, 2020; Ramadani et al., 2024). Meskipun demikian, penguasaan keterampilan ini di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala yang bersumber dari proses pembelajaran yang belum mendukung tahapan menulis secara utuh.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SDN 12 Padang Besi menunjukkan bahwa pembelajaran menulis masih didominasi pendekatan *teacher-centered*, di mana guru lebih menekankan pada hasil akhir tulisan dibandingkan proses menulis itu sendiri. Guru telah menggunakan RPPM Kurikulum Merdeka, namun pelaksanaannya belum optimal karena belum mengintegrasikan tahapan pramenulis, saat menulis, dan pascamenulis secara sistematis. Peserta didik cenderung langsung diminta menulis tanpa bimbingan yang memadai, sehingga mengalami kesulitan dalam menemukan ide, menentukan judul, mengembangkan paragraf, serta menerapkan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat. Kondisi ini diperkuat oleh hasil wawancara yang menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik masih terbatas, kemampuan berpikir dalam mengembangkan gagasan belum optimal, dan peserta didik jarang melakukan pengecekan ulang terhadap tulisan yang dihasilkan.

Permasalahan tersebut juga berkaitan dengan perencanaan pembelajaran. Dari segi RPPM, ditemukan bahwa guru belum mencantumkan seluruh komponen pembelajaran secara lengkap, sintaks model pembelajaran belum selaras dengan kegiatan menulis, serta media dan bahan ajar belum disesuaikan dengan capaian pembelajaran. Akibatnya, pembelajaran menulis belum mampu memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara aktif, kolaboratif, dan reflektif, sebagaimana tuntutan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Model ini memfasilitasi peserta didik untuk berpikir secara mandiri (*think*), mengomunikasikan ide melalui diskusi (*talk*), dan menuangkannya dalam bentuk tulisan yang terstruktur (*write*) (Roisah et al., 2023; Abyadi M et al., 2025). Selain itu, model *Think Talk Write* terbukti mampu meningkatkan keaktifan, kemampuan berpikir kritis, serta pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran (Safar, 2022 dalam Adrian & Muhammadi, 2025). Penelitian Adrian dan Muhammadi (2025) juga menegaskan bahwa penerapan model *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik.

Sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada peningkatan hasil belajar secara umum dan belum secara spesifik mengkaji penerapan model *Think Talk Write* untuk memperbaiki proses menulis teks eksplanasi melalui penelitian tindakan kelas yang menekankan perbaikan berkelanjutan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Oleh karena itu, terdapat celah penelitian terkait perlunya kajian yang menitikberatkan pada perbaikan proses dan hasil keterampilan menulis teks eksplanasi secara sistematis melalui penerapan model *Think Talk Write*. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* yang difokuskan pada penguatan tahapan pramenulis, saat menulis, dan pascamenulis, serta dianalisis melalui siklus penelitian tindakan kelas. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas V SDN 12 Padang Besi Kota Padang melalui penerapan model *Cooperative* tipe *Think Talk Write*.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2025/2026 di kelas V SDN 12 Padang Besi Kota Padang dengan subjek penelitian terdiri atas guru dan 19 peserta didik, yang terdiri dari 8 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas dua pertemuan yang meliputi

tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi RPPM, lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, lembar tes keterampilan menulis teks eksplanasi, serta lembar non-tes berupa dokumentasi dan catatan lapangan.

Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk mengkaji hasil observasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, aktivitas guru dan peserta didik, serta hasil refleksi setiap siklus. Data kualitatif dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mengetahui kelemahan dan perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus berikutnya. Sementara itu, analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik dan hasil penilaian RPPM serta aktivitas pembelajaran. Nilai keterampilan menulis dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Adapun taraf keberhasilan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan KKTP 80 adalah :

Tabel 1. Kriteria taraf keberhasilan

Peringkat	Nilai
Sangat Baik (A)	$90 < SB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini didasarkan pada ketercapaian Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sebesar 80. Peserta didik dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai minimal 80 dengan kategori baik atau sangat baik. Penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas, peningkatan persentase ketuntasan belajar peserta didik, serta peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus. Apabila indikator keberhasilan belum tercapai pada satu siklus, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi.

HASIL DAN DISKUSI

Siklus I

RPPM

Hasil pengamatan observer pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa RPPM keterampilan menulis teks eksplanasi sudah memenuhi sejumlah deskriptor, meskipun masih ditemukan deskriptor yang belum muncul dan memerlukan perbaikan, yaitu : 1) Pada kegiatan pembelajaran, urutan kegiatan yang dirancang belum menunjukkan penyusunan yang sistematis; 2) Media pembelajaran dan bahan ajar belum sesuai dengan karakteristik dan belum sepenuhnya sesuai dengan capaian pembelajaran yang ingin dicapai; 3) Mengenai desain RPPM, penggunaan ejaan dan tanda baca masih menunjukkan adanya kesalahan. Hasil penilaian RPPM pada siklus I pertemuan I menunjukkan persentase sebesar 85,7% dengan kategori baik (B). Pada pelaksanaan siklus I pertemuan II, perbaikan terhadap sejumlah deskriptor yang belum muncul pada siklus I pertemuan I telah dilaksanakan, namun masih ditemukan beberapa deskriptor yang belum tercapai, yaitu (1) Pada aspek bahan ajar dan media pembelajaran, belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik peserta didik dan capaian pembelajaran, dan (2) Pada aspek tampilan RPPM, masih ditemukan kesalahan ejaan dan tanda baca. Penilaian RPPM pada siklus I pertemuan II mengalami peningkatan sebesar 86,1% dengan kategori baik (B). Sementara itu, rekapitulasi penilaian RPPM pada siklus I memperoleh persentase sebesar 87,5% dengan kategori baik (B). Meskipun hasil yang diperoleh baik, beberapa kekurangan masih ditemukan sehingga memerlukan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Aktivitas Guru dan Aktivitas Peserta Didik

Pelaksanaan pembelajaran siklus I belum sepenuhnya terlaksana secara optimal sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun. Berdasarkan hasil pengamatan observer pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa aspek guru memperoleh persentase 80,5% dengan kategori baik (B), sedangkan aspek peserta didik memperoleh persentase 77,7% dengan kategori cukup (C). Berdasarkan hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan II memperoleh persentase sebesar 86,1% dengan kategori baik (B). Sedangkan, hasil pengamatan pada aspek peserta didik juga memperoleh persentase 86,1% dengan kategori baik (B). Berdasarkan hasil rekapitulasi pengamatan pada siklus I, diperoleh rata-rata persentase sebesar 83,3% pada aspek guru dan 81,9% pada aspek peserta didik dengan kategori baik (B).

Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Didapatkan nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi pada siklus I pertemuan I sebesar 61,5%. Jika dirinci dari tahapan menulis yaitu, pada tahap pramenulis diperoleh persentase 78,0%, tahap saat menulis 54,2% dan pada tahap pascamenulis sebesar 61,5%. Dari 19 peserta didik, belum ada yang mencapai batas ketuntasan dengan KKTP 80. Pada siklus I pertemuan II, hasil belajar keterampilan menulis peserta didik memperoleh nilai rata-rata 72,3% dengan rincian pada tahap pramenulis 88,5%, tahap saat menulis 68,0% dan tahap pascamenulis 72,3%. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dari 19 peserta didik terdapat 6 peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sesuai KKTP 80, Sementara itu, sebanyak 13 peserta didik belum mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas V SDN 12 Padang Besi Kota Padang belum mencapai hasil yang optimal sehingga diperlukan upaya perbaikan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

RPPM

Tahap perencanaan pada siklus II meningkat dibandingkan dengan siklus I. Berdasarkan hasil pada siklus II pertemuan I, hanya dua deskriptor yang belum muncul yaitu : 1) Bahan ajar dan media pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik peserta didik; 2) Pada aspek tampilan RPPM, masih ditemukan kesalahan pada ejaan dan tanda baca. Penilaian RPPM pada siklus II pertemuan I memperoleh persentase 92,8% dengan kategori sangat baik (SB). Peningkatan RPPM pada siklus II pertemuan II ditandai dengan hanya satu deskriptor yang belum muncul yaitu pada aspek tampilan RPPM yang masih terdapat sedikit kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca. Hasil penilaian RPPM pada siklus II pertemuan II meningkat mencapai persentase 96,4% dengan kategori sangat baik (SB). Adapun, hasil rekapitulasi penilaian RPPM pada siklus II mencapai persentase sebesar 94,6% dengan kategori sangat baik (SB). Dengan demikian, penyusunan RPPM menggunakan model *Think Talk Write* telah sesuai dengan yang direncanakan.

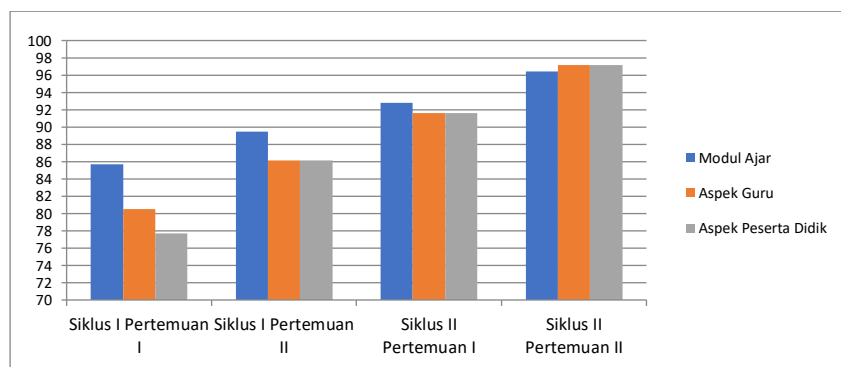
Aktivitas Guru dan Aktivitas Peserta Didik

Pada siklus II, pelaksanaan pembelajaran meningkat berdasarkan hasil pengamatan observer. Siklus II pertemuan I, aspek guru memperoleh persentase 91,6% dengan kategori sangat baik (SB), sedangkan aspek peserta didik juga memperoleh persentase 91,6% dengan kategori sangat baik (SB). Peningkatan pelaksanaan pembelajaran kembali terlihat pada siklus

II pertemuan II. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa aspek guru memperoleh persentase 97,2% dan aspek peserta didik juga memperoleh persentase 97,2% dengan kategori sangat baik (SB). Secara keseluruhan, rata-rata pengamatan pembelajaran siklus II mencapai 94,4% pada aspek guru dan 94,4% pada aspek peserta didik dengan kategori sangat baik (SB).

Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

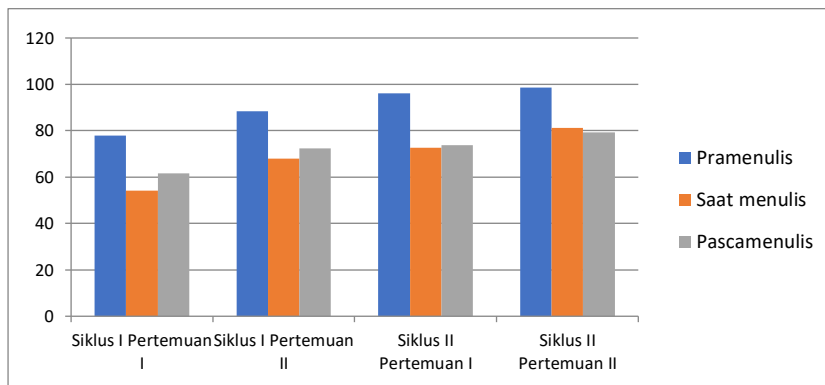
Hasil belajar peserta didik pada siklus II pertemuan I pada keterampilan menulis teks eksplanasi meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 80,7%. Jika dirinci dari tahapan menulis yaitu pada tahap pramenulis 96,0%, tahap saat menulis 72,6%, dan tahap pascamenulis 73,9%. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dari 19 peserta didik terdapat 10 peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sesuai KKTP 80, sedangkan 9 peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan. Hasil keterampilan menulis teks eksplanasi pada siklus II pertemuan II kembali meningkat dengan persentase 86,5%, yaitu pada tahap pramenulis 98,6%, tahap saat menulis 81,2%, dan tahap pascamenulis 79,4%. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dari 19 peserta didik terdapat 16 peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sesuai KKTP 80, sedangkan 3 peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditentukan. Didapatkan rata-rata pada siklus II adalah 83,6% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik telah berhasil. Berikut disajikan grafik peningkatan pelaksanaan pembelajaran dari siklus I sampai siklus II.



Gambar 1. Peningkatan aspek RPPM, aktivitas guru dan aktivitas peserta didik

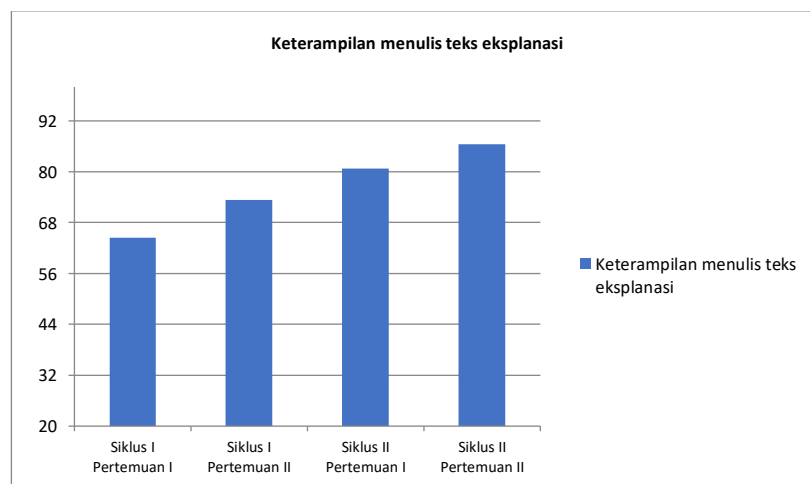
Berdasarkan Gambar 1 terlihat adanya peningkatan dari aspek RPPM, aktivitas guru dan peserta didik pada setiap siklusnya. Pada RPPM terjadi peningkatan dari 85,7% menjadi 89,5% kemudian meningkat sebesar 92,8% dan kembali meningkat sebesar 96,4%. Pada pengamatan aktivitas guru mengalami peningkatan dari 80,5% menjadi 86,1%, kemudian meningkat sebesar 91,6% dan kembali meningkat sebesar 97,2%. Peningkatan juga terlihat pada aspek

peserta didik dari 77,7% menjadi 86,1%, kemudian meningkat sebesar 91,6% dan kembali meningkat menjadi 97,6%. Peningkatan juga terlihat pada hasil belajar keterampilan menulis teks eksplanasi di setiap tahapannya, sebagaimana disajikan pada diagram berikut :



Gambar 2. Peningkatan hasil keterampilan menulis teks eksplanasi pada setiap tahapan menulis

Berdasarkan Gambar 2, terlihat peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik pada setiap tahapan menulisnya. Pada siklus I pertemuan I, memperoleh rata-rata tahap pramenulis 78,0%, saat menulis 54,2% dan pascamenulis 61,5%. Pada siklus I pertemuan II memperoleh rata-rata tahap pramenulis 88,5%, saat menulis 68,0% dan pascamenulis 72,3%. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan I memperoleh rata-rata tahap pramenulis 96,0%, saat menulis 72,6% dan pascamenulis 73,9%. Keterampilan menulis kembali meningkat pada siklus II pertemuan II dengan rata-rata pramenulis 98,6%, saat menulis 81,2% dan pascamenulis 79,4%. Berdasarkan hasil tersebut, keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik meningkat pada setiap tahapan menulis. Berdasarkan hasil yang diperoleh, keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik meningkat dari satu siklus ke siklus berikutnya. Peningkatan tersebut disajikan pada grafik berikut ini.



Gambar 3. Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi pada setiap siklus

Berdasarkan Gambar 3, terlihat adanya tren peningkatan nilai yang konsisten pada setiap pertemuan dan siklus. Pada siklus I pertemuan I, grafik menunjukkan rata-rata nilai sebesar 64,55 yang masih berada di bawah kriteria ketuntasan. Hal ini menggambarkan bahwa pada tahap awal penerapan model *Think Talk Write*, peserta didik masih beradaptasi dengan langkah pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan ide dan menyusunnya secara tertulis. Pada siklus I pertemuan II, grafik mulai menunjukkan kenaikan menjadi 73,3 yang menandakan adanya dampak awal dari diskusi dan latihan menulis yang dilakukan secara berulang. Kenaikan yang lebih signifikan tampak pada siklus II, sebagaimana tergambar jelas pada grafik. Rata-rata nilai meningkat menjadi 80,7 pada pertemuan I dan mencapai 86,5 pada pertemuan II. Pola kenaikan ini menunjukkan bahwa peserta didik semakin terbiasa dengan tahapan berpikir, berbicara, dan menulis sehingga mampu menghasilkan teks eksplanasi yang lebih runtut dan sesuai struktur. Dengan demikian, grafik tidak hanya menunjukkan peningkatan nilai secara numerik, tetapi juga mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran yang semakin efektif, sehingga penelitian dihentikan pada siklus II karena telah melampaui KKTP yang ditetapkan.

Peningkatan nilai keterampilan menulis teks eksplanasi pada setiap siklus dan pertemuan dapat dipahami sebagai dampak dari proses pembelajaran yang semakin terstruktur dan adaptif. Pada siklus awal, peserta didik masih berada pada tahap penyesuaian terhadap model *Think Talk Write* sehingga hasil yang diperoleh relatif rendah. Namun, seiring berjalannya siklus, peserta didik mulai memahami alur berpikir, berdiskusi, dan menuangkan gagasan secara tertulis, yang berdampak langsung pada kualitas tulisan mereka. Perbaikan strategi pembelajaran pada tahap refleksi, seperti pemberian contoh teks yang lebih jelas, penguatan diskusi kelompok, dan umpan balik guru yang lebih spesifik, turut memperkuat proses internalisasi konsep menulis teks eksplanasi.

Secara teoretis, temuan ini sejalan dengan pandangan konstruktivisme sosial yang menekankan bahwa kemampuan berpikir dan berbahasa berkembang melalui interaksi sosial dan latihan berulang. Model *Think Talk Write* mendorong peserta didik untuk membangun pemahaman melalui diskusi sebelum menulis, sehingga ide yang dihasilkan menjadi lebih terstruktur dan logis. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis diskusi dan refleksi bertahap mampu meningkatkan keterampilan menulis secara signifikan. Dengan demikian, peningkatan nilai antar siklus tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi mencerminkan peningkatan kualitas proses

belajar peserta didik yang semakin aktif, percaya diri, dan terarah dalam menulis teks eksplanasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa, RPPM teks eksplanasi dengan model *Think Talk Write* di kelas V SDN 12 Padang Besi Kota Padang telah terlaksana dengan baik dan disusun dengan pendekatan mendalam (*Deep Learning*). RPPM meningkat dari siklus I 87,5% dengan kualifikasi baik (B) ke siklus II 94,6% dengan kualifikasi sangat baik (SB), sehingga sudah memenuhi kriteria untuk mendukung pembelajaran. Adapun dari pelaksanaan pembelajaran menunjukkan kesesuaian dan keberhasilan dengan model *Think Talk Write*. Peningkatan dari siklus I sebesar 83,3% dengan kategori baik (B) dan meningkat 91,6% pada siklus II dengan kategori sangat baik (SB), Sedangkan pada aspek peserta didik, meningkat dari siklus I (81,9%) dan meningkat (91,6%) pada siklus II. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kesesuaian dan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran menggunakan langkah-langkah model *Think Talk Write*.

Adapun dari aspek keterampilan menulis teks eksplanasi, penerapan model *Think Talk Write* menunjukkan adanya peningkatan pada setiap tahapan menulis peserta didik. Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik terlihat dari kenaikan rata-rata hasil belajar pada setiap siklus, yaitu dari 64,5% pada siklus I Pertemuan I menjadi 73,3% pada siklus I Pertemuan II, meningkat menjadi 80,5% pada siklus II Pertemuan I, dan mencapai 86,5% pada siklus II Pertemuan II. Peningkatan tersebut juga diikuti oleh bertambahnya jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan, dari 0 menjadi 16 peserta didik. Dengan demikian, penerapan model *Think Talk Write* terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik.

REFERENSI

- Abyadi, M., Azima., N. F., Muhammadi., & Suriani, A. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model *Think Talk Write* Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 02 Koto Balingka Pasaman Barat. *Jurnal Edu Research*, 6 (1), 1858-1867.
- Adrian, P., & Muhammadi. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model Kooperatif *Think Talk Write* Peserta Didik Kelas V SDN 23 Balai Naras Kota Pariaman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang, Indonesia sehari-hari . Oleh ka. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2).
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>

- Alrizki, C., & Suriani, A. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual Pada Peserta Didik Kelas V SDN 04 Cubadak Air Kota Pariaman. *Jurnal Edu Research*, 6 (1), 1531-1540.
- Angely, & Suriani, A. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 18592–18603.
- Dewi, A. C. (2025). Keterampilan Menulis sebagai Fondasi Literasi Abad ke-21: Analisis Literatur terhadap Model dan Strategi Pembelajaran Efektif. *Intelektual: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*, 1, 1–14.
- Fauziah, M., Chandra., & Syam, S. S. (2025). Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Menulis Teks Eksplanasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Semantik*, 3 (2), 96-102.
- Kemendikdasmen. (2025). Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (Issues021)
- Lawatri, V. W., & Indihadi, D. (2021). Analisis Tulisan Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 946–953. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i4.41817>
- Primasari, Y., Sari, H. P., & Fauzi, A. (2021). Pengembangan Literasi Sekolah melalui Pelatihan Menulis Cerita. *Prima Abdika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 158–166. <https://doi.org/10.37478/abdika.v1i4.1259>
- Ramadani, A.F., Safitri, S.H., Chandra., & Wijanarko, T. (2024). Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pustaka*, 4 (3), 219-227.
- Roisah, R., Kusrina, T., & Porwanto, B. E. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) dapat Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS. *Journal of Education Research*, 4(3), 1481–1487. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.355>
- Suriani, A., & Yanti, R. (2024). Implementasi Model Pembelajaran RADEC pada Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi di Kelas V Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4 (1), 162-168.
- Yulistiani, D., & Indihadi, D. (2020). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 228–234. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i3.25625>